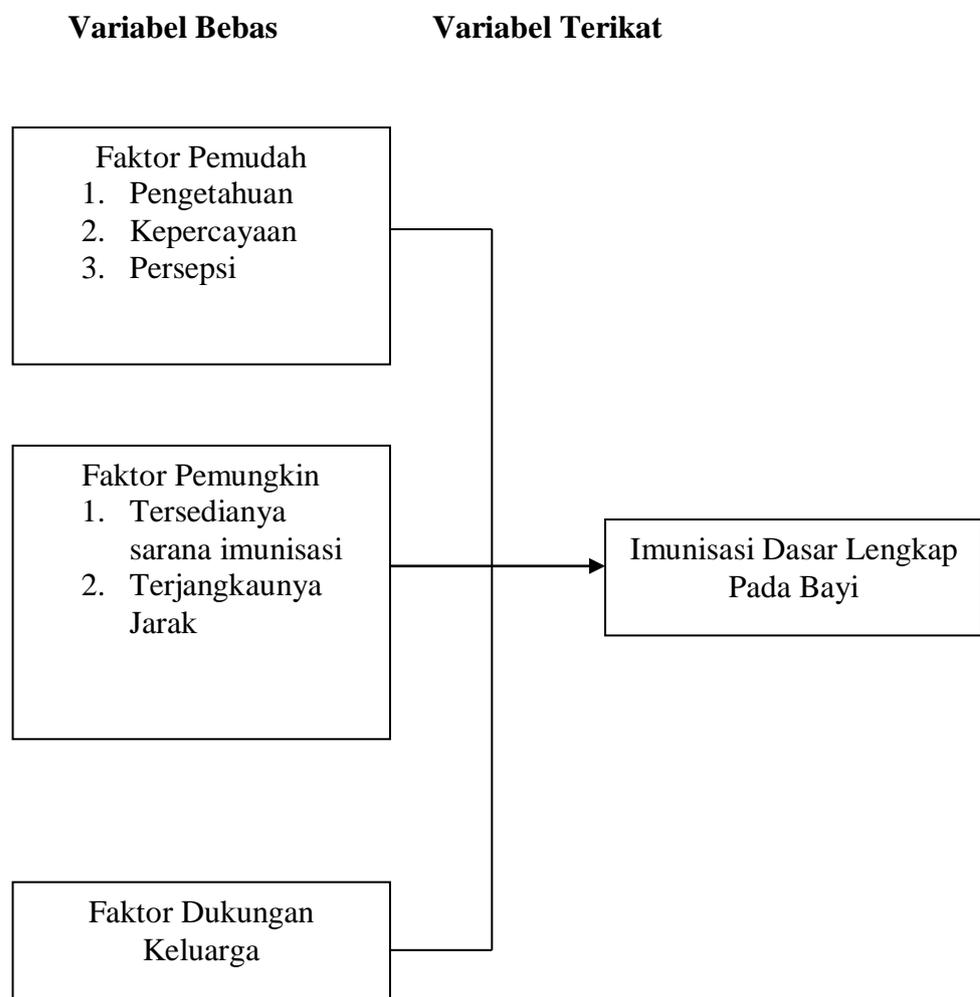


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Gambar Kerangka Konsep Penelitian



3.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian (Samidi, 2015).

Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif H_a atau H_1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan (Dr. Harnovinsah, Ak).

H_1 : Ada hubungan antara faktor pemudah (pengetahuan, kepercayaan, persepsi) dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kelurahan Panjang Baru di Wilayah Kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

H_1 : Ada hubungan antara faktor pemungkin (tersedianya sarana imunisasi dan terjangkau jarak) dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kelurahan Panjang Baru di Wilayah Kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

H_1 : Ada hubungan antara faktor dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kelurahan Panjang Baru di Wilayah Kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang diteliti ialah pengetahuan, kepercayaan, persepsi, tersedianya sarana imunisasi, terjangkau jarak serta dukungan keluarga. Sedangkan variabel terikat ialah imunisasi dasar lengkap pada bayi. Variabel-variabel bebas tersebut akan dicari hubungannya dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang imunisasi dasar pada bayi.	Wawancara	Kuesioner	Baik, apabila responden mampu menjawab $\geq 70\%$ pertanyaan dengan benar Kurang baik, apabila responden mampu menjawab $< 70\%$ pertanyaan dengan benar.	Ordinal
2.	Kepercayaan	Kepercayaan ibu terhadap adat istiadat atau tradisi terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap bayi	Wawancara	Kuesioner	Ada, terdapat kepercayaan dari anggota keluarga terhadap program pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.	Ordinal

					Tidak ada, tidak terdapat kepercayaan dari anggota keluarga terhadap program pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.	
3.	Persepsi	Pendapat atau pandangan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat imunisasi yang dirasakan. 2. Pemahaman kandungan vaksin dalam imunisasi. 3. Efek samping yang dirasakan dari imunisasi. Persepsi ibu yang setuju. Persepsi ibu yang tidak setuju.	Ordinal

4.	Tersedianya sarana dan prasarana imunisasi	Ketersediaan fasilitas pelayanan imunisasi lainnya seperti poliklinik, bidan praktek, dan lain-lain.	Wawancara	Kuesioner	Tersedia Tidak tersedia	Ordinal
5.	Terjangkaunya tempat pelayanan imunisasi	Pendapat responden terhadap keterjangkauan jarak tempat pelayanan imunisasi dengan rumah responden.	Wawancara	Kuesioner	Dekat, terjangkau menurut responden. Jauh, tidak terjangkau menurut responden.	Ordinal
6.	Dukungan keluarga	Pendapat ibu terhadap tindakan keluarga yang memotivasi ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi.	Wawancara	Kuesioner	Ya, ada dukungan dari keluarga Tidak, tidak ada dukungan dari keluarga	Ordinal
Variabel Terikat						
7.	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	Tindakan orang tua untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan yaitu imunisasi BCG dilakukan 1 kali, imunisasi Hepatitis B dilakukan 3 kali, imunisasi Polio dilakukan 4 kali, imunisasi DPT dilakukan 3 kali dan imunisasi Campak	Melihat KMS	KMS atau Kartu Menuju Sehat.	Lengkap, apabila semua imunisasi diberikan pada bayi (BCG 1 kali, Hepatitis B 1 kali, Polio 4 kali, DPT 3 kali, Campak 1 kali). Tidak lengkap, apabila jumlah	Ordinal

		dilakukan 1 kali.			imunisasi yang diberikan belum mendapatkan salah satu imunisasi dasar lengkap	
--	--	-------------------	--	--	---	--

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *observasionlanalitik* dengan pendekatan *cross sectional*, jenis penelitian ini tujuannya untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan. Penelitian cross sectional adalah penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hartaty, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi yang sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu umur lebih dari 12 bulan di Kelurahan Panjang Baru di Wilayah Kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Ayu Asari, 2018). Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan 10% (0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{78}{1,78} = 43$$

n = 43 sampel.

Hasil perhitungan besar sampel adalah 43 responden.

Adapun kriteria inklusif dan eksklusif adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusif

Kriteria inklusif adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002) yaitu :

- 1) Bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Responden adalah ibu yang memiliki balita usia lebih dari 1 tahun di Kelurahan Panjang Baru.
- 3) Responden memiliki kartu menuju sehat (KMS) atau buku KIA.

b. Kriteria Eksklusif

Kriteria eksklusif merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002) yaitu :

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden pada saat penelitian.
- 2) Responden yang memiliki balita umur kurang dari 1 tahun.
- 3) Responden tidak dapat diwakilkan oleh orang lain.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar.

3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui observasi secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui wawancara dan kuesioner di Kelurahan Panjang Baru di Wilayah Kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa data cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) bayi di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan alat ukur pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi, alat tulis.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung suatu objek kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara mengamati pelayanan imunisasi secara langsung di Posyandu Kelurahan Panjang Baru

b. Kuesioner

Pengumpulan data berupa pengisian kuesioner oleh responden dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan melalui daftar pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang relevan dengan masalah yang diteliti. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum mengisi lembar kuesioner.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting yang melibatkan manusia sebagai objek (narasumber) yaitu tanya jawab langsung dengan responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan kegiatan dari pelayanan imunisasi yang berupa foto dan seluruh gambar-gambar objek penelitian.

e. Alat Tulis**3.8 Metode Pengolahan dan Analisis Data****1. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Proses editing dilakukan dengan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi.

b. Coding

Pemberian kode atau tanda, data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya kemudian diberi kode atau tanda secara manual sebelum diolah dengan menggunakan komputer.

c. Entry Data

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dan tersusun secara tepat ke dalam master table atau data base komputer untuk dianalisis.

d. Tabulating

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran menggunakan SPSS setiap masing-masing variabel.

2. Analisa Data

Untuk memperoleh hasil penelitian, dilakukan analisa dengan cara :

a. Analisis Univariat

Analisa Univariat menggambarkan variabel-variabel penelitian secara tersendiri yaitu variabel pengetahuan ibu tentang imunisasi, kepercayaan, persepsi ibu, tersedianya sarana dan prasarana imunisasi, terjangkaunya tempat pelayanan imunisasi, dukungan keluarga dan imunisasi dasar lengkap pada bayi dalam bentuk distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan Analisis *Chi-Square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%, sehingga jika nilai p (p value) $< 0,05$, berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila nilai p (p value) $> 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.